

ABSTRAK

Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) di Sekolah Dasar Kecamatan Lima Kaum.

Oleh : Frans Aditya Saputra

Gagasan yang memandang peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar melalui Manajemen peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS), merupakan fenomena yang relatif baru. Sehingga pemilihan kebijakan MPMBS dan pelaksanaannya, perlu didukung oleh kelompok, organisasi, atau *stakeholders* meliputi: Kelompok Kerja guru (KKG), Kelompok Kerja MPMBS, Komite Sekolah, kelompok atau tim pelopor dan penggerak pelaksanaan MPMBS dan lain-lain. Penelitian mengambil latar di Sekolah Dasar, karena mempunyai keunikan, yakni keberhasilan dalam mengimplementasikan/pelaksanaan MPMBS dan kemampuan manajemen sekolah yang tinggi yang didasarkan pada (1) kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan); (2) kemampuan guru melaksanakan proses belajar mengajar dengan strategi pembelajaran yang sesuai; (3) Tingkat keterlibatan atau partisipasi orang tua, masyarakat, dan pemerintah terkait (*Stakeholders*). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penyajian secara deskriptif. Informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Jenis data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil wawancara dan hasil observasi di lapangan dengan menggunakan alat perekam suara, pedoman dan catatan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, klasifikasi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan/verifikasi. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa pelaksanaan MPMBS di Sekolah Dasar di tentukan oleh faktor-faktor berikut : (1) Kesiapan Sumber Daya meliputi Sumber Daya manusia, sarana, dan prasarana; (2) Proses pelaksanaan MPMBS meliputi : kelembagaan MPMBS, pemahaman pelaksana aktor/*stakeholders*, sosialisasi, pelaksanaan MPMBS tersebut, keterlibatan atau partisipasi masyarakat sebagai *stakeholders* penting dalam pelaksanaan MPMBS. Hal-hal diatas akan dapat diwujudkan apabila ; (1) Diberikan otonomi (kemandirian) yang lebih luas kepada pihak Sekolah ; (2) Kemampuan Kepala sekolah dalam mengelola sekolah yang ia pimpin dan mendayagunakan potensi yang ada disekolah dan lingkungannya ; (3) Ketersediaan biaya yang memadai pada setiap sekolah ; (4) Adanya dukungan dari semua kelompok/organisasi/*Stakeholders*